

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada seluruh aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, yaitu meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan nasional adalah dibidang ekonomi.

Pembangunan nasional di Indonesia, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan adanya program pemberian kredit dan penyaluran kredit kepada masyarakat melalui lembaga keuangan yaitu Bank.

Pemerintah bersama otoritas moneter, Bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan telah melakukan langkah-langkah dalam upaya menciptakan kondisi ekonomi mikro yang kondusif. Pemerintah telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi masyarakat, seperti pemberdayaan usaha mikro dan penyaluran kredit dengan suku bunga rendah.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan di segala bidang, pemerintah mengadakan program pengurangan angka kemiskinan. Salah satunya dengan cara membantu dan mendorong para masyarakat, bank berlomba

lomba untuk memberikan kredit dengan angsuran yang lebih rendah tiap bulannya agar dapat terjangkau oleh masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 pasal 11 tentang perbankan pengertian kredit dirumuskan bahwa “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Untuk mencapai pelaksanaan pemberian kredit yang optimal yang berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat, maka bank melakukan berbagai kebijakan secara tertulis terkait dengan penyaluran kredit kepada nasabah, kebijakan tersebut dibuat dalam bentuk tertulis dan dapat dilaksanakan dan diikuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyaluran kredit sebagai pedoman dan pemberian kredit sehari-hari, kebijakan tersebut dibuat secara sistematis untuk meminimalisir terjadinya kecurangan atau dapat menghambat proses penyaluran kredit dan juga dapat merugikan kedua belah pihak (bank dan nasabah).

Pada dasarnya semua bank memiliki kebijakan terhadap penyaluran kredit termasuk pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sangat dimungkinkan tiap-tiap bank memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam setiap produknya apalagi dalam produk mikro utama.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT) didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi melalui fungsi perbankan dengan cara menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang mempunyai tujuan utama yaitu pembangunan di segala bidang agar tercapai peningkatan perekonomian rakyat banyak. Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten menyediakan bermacam-macam jenis kredit, diantaranya Kredit Mikro Utama (KMU), yang diajukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kredit ini memiliki persyaratan yang sangat mudah, sehingga dapat menjangkau masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Adanya Kredit Mikro Utama (KMU), ini diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Bank BJB KCP Wanaraja telah menyediakan suatu produk yang lebih berguna untuk para pelaku UMKM yang akan menjalankan suatu usaha atau dalam memenuhi kebutuhannya, produk ini dinamakan Kredit Mikro Utama.

Kredit Mikro Utama ini terdiri dari 3 jenis yaitu kredit mikro utama individu biasanya diberikan kepada pelaku usaha yang mengajukan kredit secara perorangan, kredit mikro utama kelompok yang diberikan kepada pelaku usaha yang mengajukan kredit secara perorangan dilokasi pasar atau dilokasi sentral bisnis, dan yang terakhir kredit mikro atau *linkage* yang diperuntukkan untuk pembiayaan yang penyaluran dan penatausahanya dilakukan dengan BPR Pemda.

Sasaran Kredit Utama Mikro Bank BJB KCP Wanaraja adalah segmen usaha skala mikro dan kecil yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit, yaitu para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif. Sebelum bank memberikan kredit kepada calon debiturnya, bank harus menentukan calon debitur yang layak agar dapat menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, bank juga harus tau kondisi dan keadaan keuangan calon debiturnya. Dengan mengetahui keuangan debiturnya dimaksudkan untuk memperkecil risiko kredit.

Dalam pemberian kredit ini perlu diperhatikan beberapa oleh para analisis kredit yang baik terhadap calon debiturnya. Di bawah ini adalah tabel pemberian Kredit Mikro Utama secara keseluruhan data laporan perkembangan Kredit Mikro Utama pada Bank BJB KCP Wanaraja.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit Mikro Utama periode 2018-2020

Tahun	Jumlah (dalam jutaan)	Pertumbuhan (%)
2018	12.830.686	
2019	16.123.246	16.1
2020	19.195.272	19.1

Sumber: Laporan keuangan PT Bank BJB KCP Wanaraja

Berdasarkan perolehan data dalam tabel di atas terlihat atau dapat dipastikan bahwa perolehan perkembangan jumlah pemberian kredit mikro periode 2018-2020 terjadi peningkatan yang sangat pesat dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang bisa dibilang cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Namun tingginya pemberian kredit berdasarkan hasil wawancara dengan *Account Officer Mikro* (20 Maret 2021) dan hasil survei lapangan yang sering dihadapi para pelaku UMKM di Wanaraja berdasarkan selain dalam kesulitan akses permodalan dari bank ataupun lembaga permodalan bank/non bank lainnya adalah segi pengelolaan sistem manajemen keuangannya sendiri, karena mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Kurangnya kesadaran pelaku UMKM untuk memobilisasi pembukuan usahanya didalam dunia bisnis, salah satu faktor utamanya kurangnya ilmu didalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Sementara minimnya pengetahuan pebisnis UMKM di dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai bersama pemenuhan sumber daya untuk mobilisasi kegiatan akuntan usaha. Kesadaran akan pentingnya pembukuan justru sering timbul kala mereka harus berhadapan bersama institusi atau pihak lain yang mensyaratkan ada laporan keuangan atau istilah modernnya akuntansi, untuk aktivitas tertentu. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke Bank. Oleh karena itu bank akan sangat

kesulitan dalam menilai dari sejumlah sisi dari kegiatan usaha para pelaku UMKM karena tidak terdapat bukti pencapaian hasil usahanya yang bisa dilihat dari pembukuan atau laporan keuangan para pelaku UMKM, dalam hal ini tujuan bank sendiri untuk mendapatkan profitabilitas dari hasil penyaluran kreditnya sendiri khususnya kepada pelaku UMKM, apabila usaha debitur tidak layak untuk diberikan kredit/modal maka bank sendiri yang mungkin akan menanggung segala risikonya atau kerugian, untuk itu salah satu cara untuk meminimalisir risikonya bank melakukan analisa kelayakan penyaluran kepada para pelaku UMKM oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil atau mengangkat judul **“ANALISA KELAYAKAN KREDIT MIKRO UTAMA PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK KANTOR CABANG PEMBANTU WANARAJA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa kelayakan kredit mikro utama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Wanaraja.
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam analisa kelayakan kredit nasabah pada Kredit Mikro Utama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Wanaraja.

3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam analisa kelayakan nasabah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Wanaraja.

1.3. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk dapat menyusun Tugas Akhir yang harus dipenuhi sebagai syarat dalam menyelesaikan Studi D-3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1. Analisa kelayakan Kredit Mikro Utama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wanaraja.
2. Hambatan yang dihadapi pada saat melakukan analisa kelayakan kredit mikro utama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wanaraja
3. Solusi Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam analisa kelayakan kredit mikro utama pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wanaraja

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara aspek teoritis dan aspek praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu Perbankan dan keuangan. Khususnya pada Analisa kelayakan kredit nasabah pada produk kredit mikro utama.
- b. Untuk menafsirkan implementasi analisa kelayakan kredit mikro.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bagi penulis merupakan sarana belajar untuk mengetahui sejauh mana teori yang diterapkan dalam praktik juga menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai analisa kelayakan kredit mikro.

b. Bagi Pihak Bank BJB KCP Wanaraja

Diharapkan menjadi bahan evaluasi dan strategi untuk menentukan kebijakan khususnya terkait dengan Kredit Mikro Utama agar dapat mengurangi atau mencegah adanya penunggakan pengembalian kredit.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai salah satu referensi dalam hal informasi perbankan khususnya mengenai masalah Kredit Mikro Utama Bank Jabar Banten dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Wanaraja Garut, beralamat lengkap di Jl. RayaWanaraja No. 463 A, Cinunuk Wanaraja, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44183.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																					
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan	■																				
3	Proses bimbingan Tugas Akhir (bab I-III)	■	■																			
4	Pengumpulan data penelitian : wawancara																					
5	Pengolahan data penelitian			■		■																
6	Revisi tugas akhir (Bab I-III) dan persetujuan revisi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
7	Ujian tugas akhir																		■			
8	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir																			■		

Sumber : Data Olahan Penulis 2021